

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Wisata halal seharusnya bukan hal baru di Indonesia mengingat mayoritas penduduknya yang muslim, sehingga untuk mewujudkan objek wisata halal bukan sebuah hal yang mustahil. Dukungan segenap pihak menjadi kunci penting dalam mendukung serta mewujudkan objek wisata halal di Pantai Nguyahan. *Stakeholder* pariwisata di Gunungkidul sejauh ini sangat mendukung pengembangan wisata halal, namun secara teknis dan konsep yang akan di terapkan belum sepenuhnya di fahami oleh para *stakeholder*

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pengembangan wisata halal di Pantai Nguyahan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *stakeholder* belum sepenuhnya siap dalam mengembangkan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal, terutama dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam menyajikan wisata halal kepada pengunjung. Selain dari peningkatan kesiapan Sumber daya manusia juga perlu meningkatkan fasilitas baik itu fasilitas dasar maupun fasilitas pendukung. Peran pemerintah, yaitu Dinas Pariwisata dan MUI Kabupaten Gunungkidul serta pihak lain dalam mengembangkan wisata halal masih menemui beberapa kendala, diantaranya mengenai regulasi, pendanaan, dan perspektif masyarakat, sehingga masih di perlukan peningkatan kinerja dari masing-masing *stakeholder*.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk *Stakeholder*

Untuk para *stakeholder* perlu memperdalam kajian mengenai konsep serta mengamati aplikasi dari wisata halal agar dapat menentukan arah perencanaan serta perancangan. Selain dengan konsep yang matang, *stakeholder* juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti praktisi wisata halal, ataupun

akademisi untuk saling bersinergi dalam mewujudkan wisata halal. Dalam pengembangan wisata halal, aspek SDM salah satu kunci untuk mewujudkan wisata halal yang berkualitas, dalam artian memenuhi persyaratan dan peraturan yang telah disepakati. Langkah lain yang dapat diambil oleh *stakeholder* adalah dengan membentuk tim khusus yang secara profesional mewujudkan wisata halal yang nantinya menjadi Kawasan percontohan.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya perlu menganalisis kesiapan secara rinci dari aspek sumber daya manusia, sehingga memudahkan kedepannya untuk melakukan pembangunan dan penataan kebijakan terkait wisata halal. Sejauh ini permasalahan sumber daya manusia masih menjadi persoalan karena kurangnya pemahaman mengenai konsep wisata halal. Diharapkan setelah terbentuknya pemahaman serta mendapatkan pelatihan para pelaku wisata mampu menampilkan serta mengimplementasikan konsep Islam dalam bentuk wisata halal.